

UJIAN AKHIR SEMESTER AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

Nama : Grescie Odelia Situkkir
NPM : 2413031088
Kelas : 24C
Matkul : Akuntansi Keuangan Lanjutan
Dosen : Dr.Pujiati,M.Pd., Dr.Fitra Darma,M.Si., Galuh Sandi,M.Pd.

JAWABAN

SOAL 1 — KOMBINASI BISNIS

Diketahui:

PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta pada 1 Januari 2025 dengan harga Rp960.000.000 tunai.

Nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta:

Akun	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun (depresiasi garis lurus).

Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) = Rp240.000.000.

Ditanya:

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.

3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Jawab:

1. Perhitungan Goodwill

- Nilai wajar aset bersih PT Beta: Kas + Persediaan + Tanah + Peralatan
Total aset (nilai wajar):
= 100.000.000 + 240.000.000 + 420.000.000 + 560.000.000 = **Rp1.320.000.000**
- Liabilitas (nilai wajar) = Rp250.000.000
Nilai wajar aset bersih:
= Rp1.320.000.000 – Rp250.000.000 = **Rp1.070.000.000**
- Nilai total perusahaan (implied value):
Harga perolehan:
= 80% = Rp960.000.000
Maka nilai Perusahaan:
= 100% = Rp960.000.000 / 80% = **Rp1.200.000.000**
Atau: harga perolehan + nilai wajar KNP
= Rp960.000.000 + Rp240.000.000 = **Rp1.200.000.000**
- Goodwill = Nilai total perusahaan – Nilai wajar aset bersih:
= Rp1.200.000.000 – Rp1.070.000.000 = **Rp130.000.000**

2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi (1 Januari 2025)

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Ekuitas PT Beta (nilai buku)	850.000.000	
Persediaan (selisih wajar)	40.000.000	
Tanah (selisih wajar)	120.000.000	
Peralatan (selisih wajar)	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000
Jumlah	1.200.000.000	1.200.000.000

3. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

- Selisih nilai wajar peralatan
= Rp560.000.000 – Rp500.000.000 = **Rp60.000.000**
- Sisa umur ekonomis = 5 tahun
- Depresiasi tambahan per tahun
= Rp60.000.000 : 5 = **Rp12.000.000**

Jadi, beban depresiasi tambahan untuk tahun 2025 adalah **Rp12.000.000**.

SOAL 2 — LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Diketahui:

- PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024.
- Transaksi tahun 2025:
- PT Induk menjual barang ke PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Ditanya:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarpersahaan.
3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawab:

1. Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir
 - Laba dari penjualan antarperusahaan
= 25% × Rp400.000.000 = **Rp100.000.000**
 - Persentase barang yang masih tersisa
= 40%

- Laba belum terealisasi
= $40\% \times \text{Rp}100.000.000 = \text{Rp}40.000.000$

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarpersahaan

- a. Eliminasi penjualan, HPP, dan laba belum terealisasi dalam persediaan:

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan	400.000.000	
Harga Pokok Penjualan		360.000.000
Persediaan		40.000.000

(Penjelasan: HPP dikredit Rp360.000.000 agar saldo HPP konsolidasi menjadi benar, yaitu $\text{Rp}180.000.000 = 60\% \times \text{HPP induk Rp}300.000.000$).

- b. Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan:

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Utang Usaha (PT Anak)	120.000.000	
Piutang Usaha (PT Induk)		120.000.000

3. Bagian Laba untuk Kepentingan Nonpengendali (KNP)

- Persentase KNP : $100\% - 90\% = 10\%$
- Laba bersih PT Anak = $\text{Rp}300.000.000$
- Kepemilikan KNP = 10%
- Bagian laba KNP = $10\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$

SOAL 3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

Diketahui:

- Penjualan Bersih = $\text{Rp}5.000.000.000$
- Laba Bersih = $\text{Rp}650.000.000$
- Total Aset = $\text{Rp}4.200.000.000$
- Total Ekuitas = $\text{Rp}2.600.000.000$
- Total Liabilitas = $\text{Rp}1.600.000.000$
- Aset Lancar = $\text{Rp}1.500.000.000$

- Liabilitas Lancar = Rp900.000.000

Ditanya:

1. Hitung:

- Current Ratio
- Debt to Equity Ratio
- Return on Assets (ROA)
- Net Profit Margin

2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan.

Jawab:

1. Perhitungan Rasio

- Current Ratio Aset = Lancar : Liabilitas Lancar
= 1.500.000.000 : 900.000.000 = **1,67 : 1**
- Debt to Equity Ratio = Total Liabilitas : Total Ekuitas
= 1.600.000.000 : 2.600.000.000 = **0,6154 atau 61,54%**
- Return on Assets (ROA) = Laba Bersih : Total Aset
= 650.000.000 : 4.200.000.000 = **0,1548 atau 15,48%**
- Net Profit Margin = Laba Bersih : Penjualan Bersih
= 650.000.000 : 5.000.000.000 = **0,13 atau 13%**

2. Interpretasi

- Current Ratio 1,67 → Likuiditas perusahaan cukup baik. Aset lancar mampu menutupi liabilitas lancar 1,67 kali, artinya perusahaan memiliki kemampuan membayar utang jangka pendek tanpa kesulitan.
- Debt to Equity Ratio 61,54% → Struktur modal relatif seimbang. Total utang sekitar 61,5% dari ekuitas, Tingkat utang masih berada pada kategori aman karena lebih kecil dibandingkan modal sendiri.
- ROA 15,48% → Efektivitas penggunaan aset tergolong baik. Setiap Rp1 aset menghasilkan laba bersih Rp0,1548. Angka ini menunjukkan manajemen mampu mengelola aset produktif.

- d. Net Profit Margin 13% → Profitabilitas penjualan sehat. Setiap Rp1 penjualan menghasilkan laba bersih Rp0,13. Margin ini mencerminkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

Kondisi keuangan PT Sentosa tahun 2025 tergolong baik dari aspek likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas. Perusahaan memiliki kemampuan membayar utang jangka pendek, struktur modal yang tidak terlalu bergantung pada utang, serta efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset dan penjualan.